



## ***Systematic Literature Review: Peningkatan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Melalui Model Pembelajaran Jigsaw***

**Fida Hamidah<sup>1,2</sup>, Candra Utama<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Malang

Email: [fida.hamidah.2201516@students.um.ac.id](mailto:fida.hamidah.2201516@students.um.ac.id)

**Abstract:** *The effectiveness of learning models in arousing students' interest and motivation is one of the fundamental factors that support the success of the teaching and learning process. This also applies to Indonesian language learning, where the right learning model can help prevent boredom and improve student learning outcomes. One of the learning models that is considered effective to overcome student boredom is the jigsaw model. This model encourages students to learn actively and collaboratively, thus increasing their involvement and motivation in learning. This research aims to review the literature related to improving Indonesian language learning outcomes through the implementation of the jigsaw type learning model. The Systematic Literature Review (SLR) method was applied in the preparation of this research article. The research data was obtained from review articles on the use of the jigsaw model published in the period 2019-2024. A total of 9 articles obtained from Google Scholar and relevant to the research topic were analyzed to obtain accurate data. Based on the results of this study, it shows that the jigsaw model has the potential to be applied to Indonesian language learning and can improve student learning outcomes.*

**Keywords:** *systematic literature review, jigsaw model, learning outcomes*

**Abstrak:** Efektivitas model pembelajaran dalam membangkitkan minat dan motivasi siswa merupakan salah satu faktor fundamental yang menunjang keberhasilan proses belajar mengajar. Hal ini juga berlaku pada pembelajaran bahasa Indonesia, di mana model pembelajaran yang tepat dapat membantu mencegah kebosanan dan meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu model pembelajaran yang dinilai efektif untuk mengatasi kebosanan siswa adalah model jigsaw. Model ini mendorong siswa untuk belajar secara aktif dan kolaboratif, sehingga dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi mereka dalam belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji literatur terkait peningkatan hasil belajar bahasa Indonesia melalui implementasi model pembelajaran tipe jigsaw. Metode Systematic Literature Review (SLR) diterapkan dalam penyusunan artikel penelitian ini. Data penelitian diperoleh dari review artikel tentang penggunaan model jigsaw yang diterbitkan dalam kurun waktu 2019-2024. Sebanyak 9 artikel yang diperoleh dari Google Scholar dan relevan dengan topik penelitian dianalisis untuk mendapatkan data yang akurat. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model jigsaw memiliki potensi untuk diterapkan pada pembelajaran bahasa Indonesia dan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

**Kata Kunci:** *systematic literature review, model jigsaw, hasil belajar*

### **PENDAHULUAN**

Bahasa Indonesia digunakan menjadi bahasa pemersatu bangsa dan merupakan elemen penting dalam kehidupan masyarakat Indonesia di berbagai aspek. Pada hakikatnya pelajaran bahasa Indonesia yaitu untuk mengajarkan siswa agar bisa melakukan komunikasi menggunakan bahasa Indonesia yang sesuai dengan kaidah kebahasaan (Suparlan, 2020). Kemampuan berbahasa Indonesia yang baik akan menjadi salah satu kunci untuk mempermudah melakukan komunikasi yang efektif dengan orang-orang di lingkungan sekitar. Pendidikan bahasa Indonesia memegang peran fundamental dalam sistem pendidikan di Indonesia. Hal ini tercermin dari posisinya yang krusial dalam kurikulum pendidikan di Indonesia. Keberadaan

pendidikan bahasa Indonesia di berbagai tingkatan pendidikan ini menegaskan pentingnya penguasaan bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi dan identitas bangsa. Khususnya pada jenjang sekolah dasar harus dapat membekali lulusannya dengan keterampilan yang maksimal karena pada dasarnya sekolah dasar merupakan landasan yang kuat dalam membentuk karakter dan kemampuan untuk tingkat selanjutnya (Ali, 2020).

Selama ini dapat dilihat pengajaran bahasa Indonesia di sekolah masih perlu ditingkatkan lagi karena pembelajarannya belum dilakukan secara optimal. Menurut penelitian (Darumiarsi & Setyawan, 2020) didapatkan bahwa siswa mengalami kesulitan belajar bahasa Indonesia akibat masih diterapkannya model pembelajaran yang menjadikan guru sebagai pusat pembelajaran akibatnya kegiatan belajar akan cenderung membosankan dan minimnya motivasi dari guru untuk menggunakan metode pembelajaran yang lain serta juga motivasi siswa untuk belajar. Hal ini diperkuat oleh (Cahyono, 2019) yang mengidentifikasi dua faktor utama yang melatarbelakangi kendala siswa dalam belajar, yaitu faktor internal yang meliputi tidak adanya minat siswa untuk belajar akibat dari kegiatan pengajaran yang masih konvensional dan faktor eksternal meliputi kebingungan guru dalam memahami kurikulum dan keterbatasan sarana pembelajaran seperti buku bacaan pendukung.

Berdasarkan faktor-faktor yang melatarbelakangi kendala dalam belajar bahasa Indonesia tersebut hal ini akan berakibat langsung pada hasil belajar mereka. Bersumber dari penelitian yang dilakukan oleh (Heriwan & Taufina, 2020) menegaskan bahwa rendahnya hasil belajar bahasa Indonesia siswa menunjukkan perlunya optimalisasi penggunaan model pembelajaran yang inovatif, motivasi siswa ketika belajar yang masih rendah dan juga siswa masih tidak aktif selama pembelajaran. Hal ini sejalan dengan penelitian (Firdatuz Zuhriyah et al., 2020) mendukung temuan bahwa motivasi belajar siswa memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar mereka. Siswa dengan motivasi belajar tinggi umumnya mencapai prestasi belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang memiliki motivasi belajar rendah. Selain itu berdasarkan penelitian tersebut menurut (Ni Made Rusniasa et al., 2021) kurangnya kebiasaan membaca menjadi salah satu kontributor terhadap rendahnya pencapaian belajar siswa. Berdasarkan hal tersebut akan menyebabkan siswa menjadi tidak bersemangat dan cepat bosan saat dihadapkan dengan pembelajaran yang melibatkan membaca buku. Sehingga kurangnya minat dan kebiasaan membaca ini dapat menghambat pemahaman materi dan berakibat pada prestasi belajar yang rendah.

Melihat rendahnya hasil belajar bahasa Indonesia dan beragam faktor yang mempengaruhinya menuntut untuk pengimplementasian model pembelajaran inovatif guna memperbaiki tujuan, tekad dan partisipasi siswa ketika kegiatan pembelajaran berlangsung. Model pembelajaran jigsaw, dengan fokusnya pada peningkatan rasa percaya diri dan tanggung jawab siswa, berpotensi menjadi salah satu solusi efektif untuk menyempurnakan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia. Model pembelajaran jigsaw memiliki beberapa langkah, meliputi: (1) membentuk kelompok

asal dimana siswa mengerjakan soal secara individu dan siswa mendiskusikan hasil pengerjaannya dengan kelompok asal, (2) membentuk kelompok ahli yaitu siswa berdiskusi dengan kelompok ahli dan mengeluarkan pendapatnya, (3) kembali ke kelompok asal dimana siswa akan melaporkan dan mengajarkan penemuannya kepada anggota kelompok asal (Alfazr et al., 2016).

Diungkapkan dalam penelitian (Asriani, 2019) telah menunjukkan adanya efektivitas model pembelajaran jigsaw dalam memperbaiki prestasi belajar bahasa Indonesia menjadi lebih optimal. Dimana siswa yang belajar dengan model jigsaw menunjukkan peningkatan semangat, keseriusan dalam berdiskusi, dan perhatian terhadap penjelasan teman. Melalui kajian literatur yang mendalam pada artikel relevan diharapkan dapat memperkaya pemahaman dan pengetahuan tentang dampak dari penerapan model jigsaw pada bidang studi bahasa Indonesia terhadap optimalisasi prestasi hasil belajar.

## **METODE**

Penelitian ini menjadikan Systematic Literature Review (SLR) sebagai metode yang digunakan untuk mengkaji dan menganalisis penelitian terdahulu terkait topik yang diteliti. Metode ini melibatkan identifikasi, analisis, evaluasi, dan interpretasi hasil penelitian yang relevan dengan topik pembahasan yang sedang diteliti. Peneliti melakukan tinjauan dan identifikasi artikel secara terstruktur dengan mengikuti langkah-langkah yang telah ditetapkan. Artikel jurnal dikumpulkan dari Google Scholar menggunakan kata kunci “Peningkatan hasil belajar bahasa indonesia dengan menggunakan model jigsaw di sekolah dasar”. Penelitian ini hanya mempertimbangkan artikel yang dipublikasikan dalam batas waktu lima tahun terakhir, yaitu dari tahun 2019 hingga 2024. Langkah selanjutnya peneliti menyeleksi berdasarkan kata kunci sehingga didapatkan sembilan artikel yang terkait. Selanjutnya peneliti akan mereview dan menganalisis secara mendalam artikel-artikel yang berfokus pada penelitian yang membahas penggunaan model jigsaw pada jenjang sekolah dasar khususnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia guna mengoptimalkan peningkatan prestasi belajar siswa. Kemudian pada langkah terakhir peneliti akan melakukan penarikan kesimpulan terhadap hasil yang sudah diperoleh.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

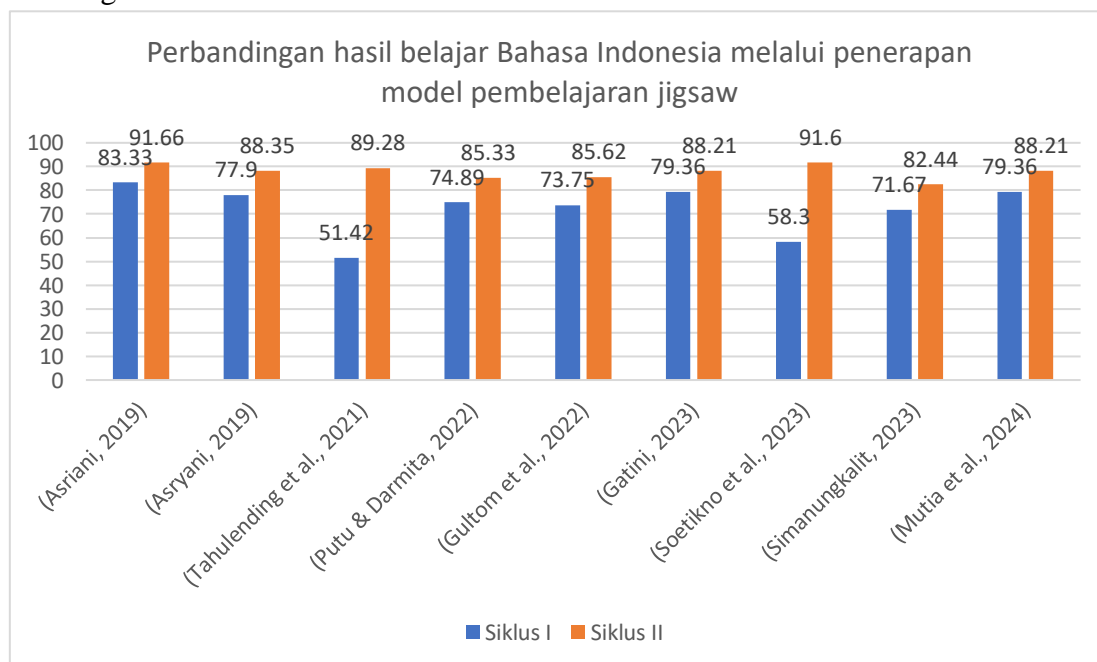
Hasil penelitian yang disajikan dalam kajian literatur ini merupakan hasil analisis sistematis dari berbagai penelitian yang relevan terkait peningkatan hasil belajar dan model jigsaw yang ditemukan sebanyak sembilan artikel. Berikut ini merupakan tabel 1 yang membahas penelitian terkait meningkatnya rata-rata hasil prestasi belajar bahasa indonesia melalui pemanfaatan model jigsaw.

**Tabel 1.** Peningkatan hasil belajar pembelajaran bahasa indonesia dengan penggunaan model jigsaw

N o	Peneliti dan tahun	Siklus I	Siklus II	Peningkatan
1	(Asriani, 2019)	Rata-rata 83,33	Rata-rata 91,66	8,33 %
2	(Asryani, 2019)	Rata-rata 77,90	Rata-rata 88,35	10,45%
3	(Tahulending et al., 2021)	Rata-rata 51,42	Rata-rata 89,28	37,86%
4	(Putu & Darmita, 2022)	Rata-rata 74,89	Rata-rata 85,33	10,44%
5	(Gultom et al., 2022)	Rata-rata 73,75	Rata-rata 85,62	11,87%
6	(Gatini, 2023)	Rata-rata 79,36	Rata-rata 88,21	8,85%
7	(Soetikno et al., 2023)	Rata-rata 58,3	Rata-rata 91,6	33,3%
8	(Simamungkalit, 2023)	Rata-rata 71,67	Rata-rata 82,44	10,77%
9	(Mutia et al., 2024)	Rata-rata 79,36	Rata-rata 88,21	8,85%

### Perbandingan hasil prestasi belajar Bahasa Indonesia melalui penerapan model pembelajaran jigsaw

Berdasarkan sembilan artikel yang telah diseleksi, menunjukkan adanya dampak yang ditimbulkan dari penggunaan model pembelajaran jigsaw dalam kegiatan pelajaran bahasa indonesia guna meningkatkan nilai siswa. Pengaruh tersebut digambarkan dalam gambar 1 berikut:



meningkatkan prestasi belajar melalui kegiatan kelompok (Jumriati, 2021).

Keterlibatan aktif siswa selama pembelajaran dengan model jigsaw menjadi faktor kunci yang mendasari efektivitasnya.

Penelitian Eny Asriani menguji efektivitas model pembelajaran jigsaw guna meningkatkan nilai bahasa Indonesia siswa kelas V SD Negeri 010 Beringin Jaya. Kegiatan penelitian ini membuktikan bahwa model jigsaw memiliki pengaruh untuk meningkatkan rata-rata nilai siswa dengan ditandai adanya kenaikan persentase peningkatan mencapai 8,33%. Dimana nilai rata-rata awal sebesar 83,33% mengalami kenaikan hingga 91,66%. Terjadinya peningkatan ini diakibatkan oleh kemauan siswa untuk adaptasi dengan model pembelajaran jigsaw dan partisipasi aktif mereka dalam pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa permasalahan awal seperti kebingungan siswa dan kurangnya keseriusan dalam mengikuti pembelajaran telah diatasi dengan baik.

Hasil penelitian oleh Ni Ketut Asriyani menunjukkan pengaruh dari implementasi model jigsaw di kelas 1 pada bidang studi bahasa Indonesia SD Negeri Kerobokan Kaja. Pengaruh tersebut dapat dilihat dari adanya peningkatan sebesar 10,45%, dengan rata-rata awal sebesar 77,90 kemudian meningkat menjadi 88,35. Keberhasilan ini dipengaruhi oleh partisipasi aktif siswa dalam diskusi dan penyampaian tugas setelah diberi pembelajaran model jigsaw.

Penelitian Greiswati Tahulending, Saiful Anas, dan Markus Talu Hurint dilakukan di kelas V pada Sekolah Dasar Nasional Kahuku pada tahun ajaran 2014/2015 dengan berpedoman pada adanya pengaruh dari model tipe jigsaw dalam pelaksanaan pembelajaran. Pengaruh tersebut dibuktikan dengan naiknya nilai siswa yang awalnya 51,42% meningkat menjadi 89,28%, menunjukkan adanya peningkatan sebesar 37,86%. Kenaikan ini disebabkan oleh antusiasme siswa yang tinggi, rasa percaya diri dalam berargumentasi dan bertanya saat berdiskusi, dan pemahaman yang baik terhadap model pembelajaran jigsaw.

Penelitian I Putu Toya Darmita dilakukan pada siswa kelas V SD Negeri 3 Sawan. Penelitian ini mengkaji efektivitas dari pengaruh model jigsaw terhadap hasil prestasi nilai belajar siswa. Keefektifan tersebut dilihat dari rata-rata siswa yang naik sebesar 10,44%, dari yang awalnya hanya sebesar 74,89 meningkat menjadi 85,33. Terjadinya peningkatan ini dikaitkan dengan penggunaan model Jigsaw dengan benar dan upaya peneliti dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, seperti memahami sintaks model secara mendalam.

Penelitian Fitriani Gultom, Monica Theresia, dan Nurzanna membuktikan adanya peningkatan hasil belajar sebanyak 11,87% setelah diimplementasikannya model jigsaw dalam bidang studi bahasa Indonesia di kelas IV SD Negeri No.157019 Pinangsori. Rincian dari hasil peningkatan tersebut yaitu di siklus I rata-rata siswa 73,75 dengan 9 siswa tuntas dan 7 siswa belum tuntas, menjadi 85,62 (siklus II) dengan 100% siswa tuntas.

Penelitian Ni Nyoman Gatini menunjukkan bahwa model Jigsaw efektif untuk diterapkan pada siswa kelas III A SD Negeri Tulangampiang khususnya pada bidang studi bahasa Indonesia. Keefektifan tersebut dilihat dari adanya peningkatan rata-rata

siswa sebanyak 8,85%, dengan rincian rata-rata 79,36 (siklus I) menjadi 88,21 (siklus II) dengan keberhasilan tingkat belajar mencapai 97%. Peningkatan ini dikaitkan dengan penggunaan model Jigsaw dan upaya guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran, seperti perencanaan kegiatan pembelajaran dengan matang, organisasi materi yang baik, memberikan banyak motivasi, petunjuk belajar, dan sudah memberikan contoh soal yang lebih banyak.

Hasil penelitian Kezia I. Soetikno, Mersty E. Rindengan, dan Djemmy Tombakan memperlihatkan bahwa prestasi nilai hasil belajar siklus I siswa kelas IV SD Inpres Kakaskasen III belum optimal di mana hanya 58,3% (7 dari 12 siswa) mencapai KKM. Namun, setelah dilakukan perbaikan hasil belajar siswa naik hingga mencapai 91,6% (11 dari 12 siswa mencapai KKM). Persentase kenaikan mencapai 33,3% diakibatkan guru telah melakukan pembelajaran berbasis model jigsaw dengan baik.

Penelitian Salohot Simanungkalit menunjukkan adanya peningkatan rata-rata sebanyak 10,77% setelah diterapkannya model pembelajaran jigsaw. Peningkatan ini dapat dicermati pada awalnya rata-rata sebesar 71,67% kemudian naik menjadi 82,44%. Penyebab meningkatnya rata-rata siswa dipengaruhi oleh kesadaran dan meningkatnya minat belajar siswa untuk tetap fokus selama pembelajaran bahasa indonesia berlangsung.

Penelitian Mutia dkk menunjukkan adanya pengaruh model jigsaw dalam pembelajaran bahasa indonesia, dimana terjadi peningkatan sebanyak 8,85% dengan nilai rata-rata siswa meningkat dari 68,12 (ketuntasan belajar 45%) menjadi 88,21 (ketuntasan belajar 97%) setelah dilakukan dua siklus pembelajaran.

Sejalan dengan faktor-faktor yang menunjang keberhasilan dari penggunaan model jigsaw pada kesembilan penelitian terdahulu tersebut, model pembelajaran jigsaw memiliki beberapa kelebihan yang menunjang keberhasilannya, seperti: (1) Meningkatkan semangat kerjasama dan belajar siswa, (2) Meningkatkan motivasi belajar dan sikap saling mendukung antar rekan sekelompok (3) Memberikan peluang pada seluruh siswa untuk berpartisipasi aktif, dan (4) Melatih keterampilan komunikasi siswa (Abdullah, 2017). Menurut (Handayani et al., 2022) kelebihan dari penggunaan model jigsaw yaitu kemampuan siswa dalam mengungkapkan ide untuk memecahkan suatu permasalahan akan meningkat, penjelasan informasi akan disampaikan oleh sekelompok profesional, hubungan kerjasama antara siswa akan meningkat, pembelajaran akan lebih banyak menggunakan metode diskusi, pembagian bahan ajar kepada siswa akan lebih merata, dan siswa memiliki sikap saling bergantung yang baik dalam proses belajar.

Selain beberapa kelebihan yang didapatkan, model pembelajaran jigsaw juga memiliki beberapa kelemahan, seperti: (1) Kemungkinan kesalahpahaman karena kesulitan dalam memahami konsep dari teman sebaya dapat terjadi selama diskusi, (2) Kesulitan untuk meyakinkan siswa untuk berdiskusi dan menyampaikan materi kepada teman karena rasa percaya diri yang rendah, (3) Membutuhkan persiapan yang terencana dengan matang, dan (4) Sulit untuk diimplementasikan di kelas dengan lebih dari 40 siswa (Abdullah, 2017). Selain itu, (Riayati, 2022) juga mengungkapkan

beberapa kelemahan lainnya, yaitu: Waktu pelaksanaan yang lama, kecenderungan siswa dengan kemampuan berbeda untuk tidak mau digabungkan, dan perasaan minder pada siswa dengan kemampuan rendah. Namun, perasaan minder ini diharapkan dapat hilang dengan sendirinya seiring berjalannya waktu.

Model pembelajaran jigsaw memberikan peluang bagi siswa dalam melaksanakan pembelajaran yang aktif dan kritis dengan mengurangi dominasi guru. Guru tetap berperan dalam mengawasi dan memastikan tidak terjadi kesalahpahaman konsep antar siswa. Model ini menuntut peran aktif siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran dan peningkatan hasil belajar melalui semangat belajar yang tinggi, pengembangan keterampilan sosial, peningkatan kepercayaan diri, dan berusaha memahami materi secara mendalam. Kerjasama antara guru dan siswa dalam model pembelajaran jigsaw ini sangatlah penting untuk memaksimalkan proses belajar dan mencapai hasil yang optimal.

## SIMPULAN

Dari hasil temuan dan kajian literatur yang telah dilakukan dapat menunjukkan adanya efektivitas model kooperatif tipe jigsaw dalam peningkatan hasil belajar bahasa Indonesia di sekolah dasar. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan rata-rata nilai siswa dari siklus I ke siklus II. Model jigsaw memberikan kesempatan bagi siswa untuk menjadi pusat pembelajaran, terlibat aktif dalam diskusi, dan menyampaikan hasil pemahaman mereka kepada kelompok lain. Penerapan model ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan wawasan bagi para pembaca dan menjadi bahan pertimbangan bagi guru dalam memilih model pembelajaran yang tepat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, R. (2017). PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE JIGSAW PADA MATA PELAJARAN KIMIA DI MADRASAH ALIYAH. *Lantanida Journal*, 5(1), 13–28.
- Alfazr, A. S., Gusrayani, D., & Sunarya, D. T. (2016). Penerapan Model Pembelajaran Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Menemukan Kalimat Utama Pada Tiap Paragraf. *Jurnal Pena Ilmiah*, 1(1), 111–120.
- Ali, M. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia Dan Sastra (Basastra) Di Sekolah Dasar. *PERNIK: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 35–44. <https://doi.org/10.31851/pernik.v3i2.4839>
- Asriani, E. (2019). Penerapan Metode JIGSAW untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Negeri 010 Beringin Jaya. *Geram*, 7(1), 12–22. [https://doi.org/10.25299/geram.2019.vol7\(1\).2643](https://doi.org/10.25299/geram.2019.vol7(1).2643)
- Asryani, N. K. (2019). Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas 1 SD Negeri Kerobokan Kaja. *Daiwi Widya: Jurnal Pendidikan*, 06(2), 28–39.
- Cahyono, H. (2019). Faktor-Faktor Kesulitan Belajar Siswa Min Janti. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 7(1), 1.

- <https://doi.org/10.24269/dpp.v7i1.1636>
- Darumiarsi, F. Z., & Setyawan, A. (2020). Analisis Kesulitan Belajar pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 3 UPTD Keleyan 4. *Prosiding ...*, 254–261. <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/Prosiding/article/view/1044%0Ahttps://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/Prosiding/article/viewFile/1044/365>
- Firdatuz Zuhriyah, Puri Selfi Cholifah, & Dimiyati. (2020). Hubungan Peer Acceptance Dan Motivasi Belajar Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas V SD. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 11(1), 64–74. <https://doi.org/10.21009/jpd.v11i1.15238>
- Gatini, N. N. (2023). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas III A SD Negeri Tulangampiang. *Indonesian Journal of Educational Development*, 3(4), 572–580. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7676176>
- Gultom, F., Theresia, M., & Nurzanna, N. (2022). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Menulis Naskah Pidato Menggunakan Metode Kooperatif Tipe Jigsaw Dikelas Iv Sd Negeri No. 157019 Pinangsori. *Jurnal JIPDAS (Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar)*, 2(1), 1–7. <https://doi.org/10.37081/jipdas.v2i1.231>
- Handayani, V., Fatimah, S., Maulidiana, F., Nasution, A. N. P., & Anjarwati, A. (2022). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Peserta Didik. *Jurnal Sosial Humaniora Sigli*, 5(2), 125–130. <https://doi.org/10.47647/jsh.v5i2.929>
- Heriwan, D., & Taufina, T. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Jigsaw terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(3), 673–680. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i3.416>
- Jumriati, J. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas XI IPS-1 SMA Negeri 8 Bone. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(1), 640–650. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v5i1.2050>
- Mutia, K., Kembaren, N. H., Zikriya, R., Ali, H., & Lubis, R. R. (2024). Peningkatan Model Pembelajaran Jigsaw Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas 3 SD. *PUSTAKA: Jurnal Bahasa Dan Pendidikan*, 4(2), 134–144. <https://doi.org/10.56910/pustaka.v4i1.1325>
- Ni Made Rusniasa, Nyoman Dantes, & Ni Ketut Suarni. (2021). Pengaruh Gerakan Literasi Sekolah Terhadap Minat Baca Dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas Iv Sd Negeri I Penatih. *PENDASI: Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 5(1), 53–63. [https://doi.org/10.23887/jurnal\\_pendas.v5i1.258](https://doi.org/10.23887/jurnal_pendas.v5i1.258)
- Putu, I., & Darmita, T. (2022). Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Semester I Sd Negeri 3 Sawan. *Indonesian Journal of Educational Development*, 3(1), 95–103. <https://doi.org/10.5281/zenodo.6570025>
- Riayati, S. (2022). Penerapan Model Jigsaw dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas VIII Pada Materi Makanan dan Minuman Yang Halal dan Haram. *Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Palangka Raya*, 67–78. <https://e-proceedings.iain-palangkaraya.ac.id>
- Simanungkalit, S. (2023). Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Menggunakan Model Pembelajaran Cooperative Tipe Jigsaw pada Siswa

- Kelas IV SDN 009 Nongsa Tahun Ajaran 2018/2019. *Jurnal Pendidikan Kreatif*, 4(1), 73–86. <https://doi.org/10.24252/jpk.v4i1.39185>
- Soetikno, K. I., Rindengan, M. E., & Tombokan, D. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Jigsaw untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tema Berbagai Pekerjaan di Kelas IV SD Inpres Kakaskasen III. *Edu Primary Journal : Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(2), 90–98.
- Suparlan. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekoah Dasar. *Fondatia: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4, 246–258.
- Tahulending, G., Anas, S., & Hurint, M. T. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Jigsaw Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Kelas V SD NASIONAL KAHUKU. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(12), 2837–2842.